

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Banjarmasin berada di sebelah Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. Secara geografis terletak antara 3°16'46" sampai dengan 3°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah relatif datar dan berpaya-paya. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air. Luas kota Banjarmasin 98,46 km² atau 0,26% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan dan 52 kelurahan. Kota Banjarmasin disebut sebagai kota Seribu Sungai karena banyaknya sungai yang melintas di wilayah kota Banjarmasin. Sungai terpanjang yang melintas kota Banjarmasin ialah sungai Martapura dengan panjang 25.066 meter.¹

Dengan luas wilayah sebesar 98,46 km², kepadatan penduduk kota Banjarmasin mencapai 7.036 penduduk/km². Dari angka tersebut, penduduk kota Banjarmasin merupakan yang terpadat jika dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan. Mayoritas penduduk kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar (79,25%) sedangkan etnis minoritas terbesar yang mudah ditemui di kota Banjarmasin adalah etnis Jawa (10,27%), Madura (3,17%), keturunan Tionghoa (1,56%) dan lain-lain. Agama mayoritas

¹Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin, *Kota Banjarmasin dalam Rangka Banjarmasin Municipality in Figures* (Banjarmasin: BPS, 2018), hlm. 3 dan 5.

yang dianut penduduk kota Banjarmasin ialah Islam (95,54%) sedangkan agama lainnya yang dianut oleh penduduk kota Banjarmasin ialah Kristen, Katolik, dan Buddha yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

Menurut data statistik 2001 dari seluruh luas wilayah kota Banjarmasin yang kurang lebih 98,46 km² dapat dipresentasikan bahwa peruntukan tanah saat sekarang adalah lahan tanah pertanian 3.111,9 ha, perindustrian 278,6 ha, jasa 443,4 ha, pemukiman 3.029,3 ha dan lahan perusahaan 336,8 ha. Perubahan dan perkembangan wilayah terus terjadi seiring dengan penambahan kepadatan penduduk, penguasaan teknologi dan kemajuan tingkat pendidikan. Mengenai jalur pendidikan di kota Banjarmasin terbagi menjadi tiga, yaitu jalur pendidikan formal dan non formal serta informal. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas serta pendidikan tinggi. Perguruan tinggi yang ada di kota Banjarmasin berjumlah 19 buah, baik bersifat swasta ataupun negeri.²

Perguruan tinggi di kota Banjarmasin yang mempunyai Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pojok Bursa Efek Indonesia berjumlah sembilan buah. Pada penelitian ini hanya empat Galeri Investasi BEI yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan hanya empat Galeri Investasi BEI yang mengikuti kompetisi Yuk Nabung saham 2018. Empat Galeri Investasi BEI tersebut diantaranya:

²Wikipedia Bahasa Indonesia, *Kota Banjarmasin* (:Wikipedia Ensiklopedia Bebas.), hlm. 1. https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin (05 Maret 2018).

1. Galeri Investasi Syariah BEI FEBI Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari

Pada tanggal 27 Maret 2017 lalu, Galeri Investasi BEI FSEI UIN Antasari mengadakan peresmian kembali Galeri Invesatsi BEI yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dan Phintraco Sekuritas. Kini semenjak adanya fakutas baru yaitu Fakultas Bisnis dan Islam (FEBI) maka Galeri Invesatsi BEI mengubah formatnya menjadi lebih syariah sehingga menjadi Galeri Invesatsi Syariah BEI FEBI UIN Antasari. Selain untuk menyesuaikan dengan visi keilmuan syariah di UIN Antasari juga dapat mendukung tingkat investasi Syariah secara umum yang saat ini *marketshare*nya masih sangat rendah dibandingkann dengan konvensional.³

Sesuai dengan visinya menjadikan Galeri Invesatsi sebagai wadah dan pusat informasi, pendidikan, pelatihan serta konsultasi dan investasi di bidang pasar modal yang akan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Sebenarnya antusias masyarakat UIN Antasari cukup tinggi untuk berinvestasi di pasar modal. Sudah banyak dosen ataupun mahasiswa yang sukses menggeluti bisnis investasi bahkan kisaran 5% dari masyarakat kampus ini. Kalangan umum atau masyarakat diluar kampus menjadi sasaran Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari untuk dijadikan sebagai investor di pasar modal.⁴

³Edinayanti, *Ubah Galeri Investasi Berformat Syariah, UIN Antasari Memiliki Tujuan ini* (Banjarmasin:BanjarmasinPost,2018),hlm. 1. <http://banjarmasin.tribunnews.com/2018/03/27/ubah-galeri-investasi-berformat-syariah-uin-antasari-memiliki-tujuan-ini> (05 Maret 2019).

⁴Ulul Maskuriah, *IAIN Antasari Dorong Mahasiswa Belajar Bisnis Investasi* (Banjarmasin: ANTARA Kalsel, 2017), hlm.1. <https://kalsel.antaranews.com/berita/44705/iain-antasari-dorong-mahasiswa-belajar-bisnis-investasi> (05 Maret 2019).

Saat ini sudah ada ratusan mahasiswa yang aktif di Galeri Investasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin baik yang tergabung dalam pengurus Kelompok Studi Pasar Modal maupun tidak. Jumlah pengurus Kelompok Studi Pasar Modal atau yang biasa disebut KSPM Antasari sebanyak 37 orang. mengenai jam buka pelayanan Galeri Invesatasi Syariah BEI FEBI UIN Antasari ialah dari Senin s/d Kamis (09.00-12.00 WITA dan 13.30-17.00 WITA) dan hari Jum'at (09.00-11.30 WITA dan 14.00-17.00 WITA). lokasi Galeri Invesatsi Syariah BEI ini ada di Jl. A. Yani km. 4,5 bertempat di Galeri Invesatasi Syariah FEBI UIN Antasari Bnajarmasin.⁵

2. Galeri Investasi BEI FEB Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Pojok BEI FEB ULM merupakan sarana penyebarluasan informasi pengetahuan serta informasi tentang pasar modal melalui berbagai media cetak dan media elektronik. Informasi tentang pasar modal sangat berguna bagi dosen atau mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pengajaran maupun penelitian. Bagi kalangan umum sangat berguna untuk meningkatkan pemahaman tentang pasar modal. Pojok BEI FEB ULM memberikan informasi berupa kondisi/ data saham yang meliputi harga, volume dan kinerjanya serta kondisi perdagangan saham secara riil serta informasi pendukung lain yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi, misalnya perkembangan perdagangan dari waktu ke waktu, faktor fundamental serta informasi tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi yang dapat mempengaruhi harga saham.

⁵Tim Penulis, *Profil GIS FEBI UIN Antasari* (Banjarmasin: GIS FEBI UIN Antasari, 2018), hlm. 7-8.

Galeri Investasi BEI FEB ULM-MNC *Securities* merupakan suatu bentuk kerjasama antara FEB ULM dan MNC *Securities* sebagai sarana edukasi dan investasi secara nyata dalam bentuk instrumen pasar modal (saham) bagi kalangan internal ULM maupun kalangan umum. Sebagai sarana edukasi Galeri Investasi BEI memberikan gambaran nyata tentang kondisi perdagangan yang terjadi di pasar bursa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Galeri Investasi BEI FEB ULM mempunyai sekelompok mahasiswa yang aktif dan juga sebagai mahasiswa investor. Mereka disebut Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB ULM. Jumlahnya sekitar 59 orang. Mengenai jadwal Buka Galeri Investasi BEI FEB ULM ialah dari Senin s/d Kamis (10.30-13.00 WITA dan 14.30- 17.00 WITA) dan Jum'at (10.30- 13.00 WITA dan 15.00-17.00 WITA). Lokasinya di Jl. Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin, Gedung Baru FEB ULM, lantai II.⁶

3. Galeri Investasi BEI STIMI Banjarmasin

Pada tanggal 26 Februari 2018, Galeri Investasi BEI STIMI Banjarmasin mengadakan peresmian Galeri Investasi BEI sekaligus seminar pasar modal di aula STIMI Banjarmasin. Sebelum acara seminar pasar modal dimulai dilakukan pula penandatanganan MoU antara STIMI Banjarmasin dengan PT. Bursa Efek Indonesia serta STIMI Banjarmasin dengan PT. RHB

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Lambung Mangkurat, *Pojok BEI dan Galeri Investasi MNC Securities* (Banjarmasin: ULM, 2015), hlm. 1-3. <http://feb.ulm.ac.id/id/pojok-bei-valbury/> (05 Maret 2019).

Sekuritas Indonesia kemudian dilakukan pula pengukuhan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) STIMI Banjarmasin.⁷

Keberadaan Galeri Investasi BEI di STIMI Banjarmasin ialah untuk membantu menyiapkan sumber daya manusia yang handal bagi industri Pasar Modal dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang investasi, seperti pendidikan investor, perlindungan investor dan tersedianya informasi serta data yang berhubungan dengan Pasar Modal. Mengenai jadwal buka Galeri Investasi BEI STIMI Banjarmasin ialah pada hari Senin sampai Jum'at mulai jam 08.00-16.00 WITA. Lokasinya di Jl. Kuripan di STIMI Banjarmasin.⁸

4. Galeri Investasi BEI STIE Indonesia Banjarmasin

Pada tanggal 28 Februari 2019, Galeri Investasi BEI STIE Indonesia Banjarmasin melakukan peresmian kembali Galeri Investasi dan bekerjasama dengan sekuritas baru yaitu MNC Sekuritas. Demi memotivasi mahasiswa dalam berinvestasi saham, ketua STIE Indonesia Banjarmasin memaksimalkan ekstra kurikuler pasar modal kepada para mahasiswa dan sebagian dari mereka diajak para dosen mata kuliah pasar modal. Dikarenakan mereka telah membuka Galeri Investasi untuk gerakan menabung saham maka modal awal bagi mahasiswa yang masih pemula yakni sebesar Rp. 100.000,-.

Melalui Kelompok Studi Pasar Modal yang sekarang jumlahnya mencapai 45 orang terus didukung baik melalui teori yang bekerjasama

⁷STIMI Banjarmasin, *Peresmian Galery Investasi BEI- STIMI Banjarmasin dan Seminar Pasar Modal 2018* (Banjarmasin: STIMI Banjarmasin, 2018), hlm. 1. <http://stimi-bjm.ac.id/?p=1160> (05 Maret 2019).

⁸Ketua KSPM, *Laporan Pembentukan GI SAN KSPM* (Banjarmasin: GIBEI STIMI, 2018), hlm. 3-4.

dengan BEI dan MNC Securities dan mereka juga membuat laporan jumlah transaksi perbulan selama setahun lalu. Mengenai jadwal buka Galeri Investasi BEI STIE Indonesia Banjarmasin sama seperti Galeri Investasi lainnya, yaitu pada hari kerja dari senin s/d Jum'at (09.00-14.30 WITA dan bersifat fleksible). Lokasi Galeri Invesatasi ini di Jl. Brigjend H. Hasan Basry Banjarmasin, Perpustakaan lantai bawah STIE Indonesia Banjarmasin.⁹

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan keadaan responden. Mereka merupakan mahasiswa investor yang ikut kompetisi Yuk Nabung Saham 2018, mereka juga berasal dari Galeri Investasi (GI) BEI yang berbeda seperti GI Syariah BEI FEBI UIN Antasari, GI BEI FEB ULM, GI BEI STIMI Banjarmasin dan GI BEI STIE Indonesia Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, agama, Galeri Investasi BEI, waktu pertama kali menjadi investor dan mengikuti kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 sumber penghasilan, penghasilan, jumlah dana penghasilan yang diinvestasikan di pasar modal dan mengikuti kompetisi Yuk Nabung Saham. Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

⁹Mariana, *Relaunching Galeri Investasi STIE, Mahasiswa Antusias Tanam Saham Lewat BEI STIE* (Banjarmasin: TribunBanjarmasin, 2019), hlm. 1. <http://banjarmasin.tribunnews.com/2019/02/28/relaunching-galeri-investasi-stie-mahasiswa-antusias-tanam-saham-lewat-bei-stie> (05 Maret 2019).

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------|--------|------------|
| 1 | Laki-laki | 30 | 37,5% |
| 2 | Perempuan | 50 | 62,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel jenis kelamin di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 30 responden atau 37,5% berjenis kelamin laki-laki sedangkan selebihnya yaitu 50 responden atau 62,5% berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data adalah perempuan.

2. Deskripsi Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|-------------|--------|------------|
| 1 | 19-20 tahun | 53 | 66,25% |
| 2 | 21-22 tahun | 24 | 30% |
| 3 | 23-25 tahun | 3 | 3,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel usia di atas, dapat dilihat bahwa terdapat kelompok usia responden yang terbanyak adalah berkisar antara 19-20 tahun yaitu sebanyak 53 responden atau 66,25%, setelah itu berkisar antara 21-22 tahun yaitu 24 responden atau 30% dan yang terakhir berkisar antara 23-25 tahun yaitu 3 responden atau 3,75%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang ditemui penulis dalam proses pengumpulan data adalah kisaran usia 19-20 tahun.

3. Deskripsi Agama Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Agama

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|----------|--------|------------|
| 1 | Islam | 76 | 95% |
| 2 | Katolik | 2 | 2,5% |
| 3 | Kristen | 2 | 2,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel agama di atas, dapat dilihat adanya varian agama yang dianut oleh responden. Responden yang menganut agama Islam sebanyak 76 responden atau 95%, agama Katolik sebanyak 2 responden atau 2,5% dan agama Kristen sebanyak 2 responden atau 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penulis menemukan dalam proses pengumpulan data ini mayoritas responden menganut agama Islam.

4. Deskripsi Asal Galeri Investasi (GI) BEI Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Asal GI BEI

| No. | Kategori GI BEI | jumlah | persentase |
|-----|-------------------------------|--------|------------|
| 1 | STIMI Banjarmasin | 1 | 1,25% |
| 2 | FEBI UIN Antasari Banjarmasin | 26 | 32,5% |
| 3 | FEB ULM | 38 | 47,5% |
| 4 | STIE Indonesia Banjarmasin | 15 | 18,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel asal Galeri Investasi BEI di atas, dapat dilihat bahwa para responden yang ikut kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 berasal dari Galeri Investasi BEI yang berbeda. Responden yang berasal dari GI BEI STIMI Banjarmasin sebanyak 1 responden atau 1,25%, GIS BEI FEBI UIN Antasari sebanyak 26 responden atau 32,5% dan GI BEI FEB ULM sebanyak 38 orang 47,5% serta GI STIE Indonesia Banjarmasin sebanyak 15 responden atau 18,75%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden

yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data adalah mahasiswa investor dari GI BEI FEB ULM.

5. Deskripsi Pertama kali Menjadi Investor bagi Responden

Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Waktu Pertama Kali Menjadi Investor

| No. | Kategori tahun | Jumlah | Persentase |
|-----|----------------|--------|------------|
| 1 | 2018 | 30 | 37,5% |
| 2 | 2017 | 36 | 45% |
| 3 | 2016 | 14 | 17,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel waktu pertama kali menjadi investor di atas, dapat dilihat bahwa responden paling banyak pertama kali menjadi investor pada tahun 2017 sebanyak 36 responden atau 45% setelah itu pada tahun 2018 sebanyak 30 responden atau 37,5% dan yang terakhir pada tahun 2016 sebanyak 14 responden atau 17,5%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata responden yang ditemui oleh penulis pada proses pengumpulan data adalah responden yang telah menjadi investor sejak tahun 2017.

6. Deskripsi Responden Pertama kali Mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham

Tabel 4.6 Karakteristik Responden berdasarkan Waktu Pertama Kali Mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham

| No. | Kategori tahun | Jumlah | Persentase |
|-----|----------------|--------|------------|
| 1 | 2018 | 45 | 56,25% |
| 2 | 2017 | 35 | 43,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel waktu pertama kali mengikuti kompetisi Yuk Nabung Saham di atas, dapat dilihat bahwa responden yang ikut kompetisi YNS sejak tahun

2018 sebanyak 45 responden atau 56,25% sedangkan responden yang telah ikut kompetisi YNS sejak tahun 2017 sebanyak 35 responden atau 43,75%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling dominan yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data adalah responden yang ikut kompetisi YNS sejak tahun 2018 lalu.

7. Deskripsi Sumber Penghasilan Responden

Tabel 4.7 Karakteristik Responden berdasarkan Sumber Penghasilan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|-----------------|--------|------------|
| 1 | Orang Tua | 67 | 83,75% |
| 2 | Bekerja Sendiri | 13 | 16,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah)

Dari tabel sumber penghasilan di atas, dapat dilihat bahwa responden yang sumber dananya dari orang tua ada 67 orang atau 83,75% sedangkan yang berpenghasilan dari hasil bekerja sendiri ada 13 orang atau 16,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling dominan yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data adalah responden yang sumber penghasilannya dari orang tua.

8. Deskripsi Penghasilan Responden

Tabel 4.8 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|------------------------|--------|------------|
| 1 | \geq Rp. 500.000,- | 52 | 65% |
| 2 | \geq Rp. 1.000.000,- | 28 | 35% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel penghasilan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 52 responden atau 65% yang berpenghasilan \geq Rp. 500.000,- sedangkan sisanya yaitu sebanyak 28 responden atau 35% yang berpenghasilan \geq Rp. 1.000.000,-. Hal

ini menunjukkan sebagian besar responden yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data dengan jumlah penghasilan \geq Rp. 500.000,-.

9. Deskripsi Jumlah Dana Penghasilan Responden untuk Investasi di Pasar Modal

Tabel 4.9 Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Dana Penghasilan untuk Investasi di Pasar Modal

| No. | Kategori Jumlah Dana dari Penghasilan | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------------------------|--------|------------|
| 1 | 5% | 49 | 61,3% |
| 2 | 10% | 19 | 23,8% |
| 3 | >10% | 12 | 15% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel penghasilan di atas, terdapat 49 responden atau 61,3% yang menginvestasikan penghasilannya sebesar 5%, 19 responden atau 23,8% yang menginvestasikan penghasilannya sebesar 10% dan 12 responden atau 15% yang menginvestasikan penghasilannya sebesar >10%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data menginvestasikan penghasilannya sebesar 5%.

10. Deskripsi Penghasilan Jumlah Dana Penghasilan Responden untuk Mengikuti Kompetisi Yuk Nabung Saham (YNS)

Tabel 4.10 Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Dana Penghasilan untuk Mengikuti Kompetisi YNS

| No. | Kategori Jumlah Dana dari Penghasilan | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------------------------|--------|------------|
| 1 | 5% | 56 | 70% |
| 2 | 10% | 15 | 18,8% |
| 3 | >10% | 9 | 11,3% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Dari tabel penghasilan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 56 responden atau 70% yang menginvestasikan penghasilannya untuk mengikuti kompetisi YNS sebesar 5%, 15 responden atau 18,8% yang mengikuti kompetisi YNS sebesar 10% dan 9 responden atau 11,3% yang mengikuti kompetisi YNS sebesar >10%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang ditemui oleh penulis dalam proses pengumpulan data menginvestasikan untuk mengikuti kompetisi YNS sebesar 5%.

C. Analisis Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari pembagian kuesioner secara langsung maupun via online kepada responden maka gambaran yang berkaitan dengan pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham Terhadap Peningkatan Budaya Investasi Saham bagi Mahasiswa Investor di kota Banjarmasin, dilihat dari dimensi motivasi (X1), harga (X2), produk (X3), pemasaran (X4) dengan total responden 80 orang. Data deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dimensi Motivasi (X1)

a. Mengukur Kemampuan Diri

Indikator mengukur kemampuan diri terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai keingintahuan batas kemampuan diri dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Mengukur Kemampuan Diri

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 20 | 25% |
| 2 | Setuju | 40 | 50% |
| 3 | Ragu-ragu | 15 | 18,75% |
| 4 | Tidak setuju | 3 | 3,75% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 2 | 2,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel mengukur kemampuan diri di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 20 responden atau 25% yang menjawab sangat setuju, 40 responden atau 50% yang menjawab setuju, 15 responden atau 18,75% yang menjawab ragu-ragu dan 3 responden atau 3,75% yang menjawab tidak setuju serta 2 responden atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 40 responden atau 50% sedangkan jawaban paling sedikit adalah sangat tidak setuju, yaitu 2 responden atau 2,5%.

b. Penghargaan/Prestasi

Indikator penghargaan/prestasi terdiri dari satu item pernyataan, yaitu keinginan untuk mendapatkan penghargaan dalam artian prestasi.

Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Penghargaan/prestasi

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 17 | 21,25% |
| 2 | Setuju | 32 | 40% |
| 3 | Ragu-ragu | 24 | 30% |
| 4 | Tidak setuju | 6 | 7,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel penghargaan/prestasi di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 17 responden atau 21,25% yang menjawab sangat setuju, 32 responden atau 40% yang menjawab setuju, 24 responden atau 30% yang menjawab ragu-ragu dan 6 responden atau 7,5 % yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 32 responden atau 40% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

c. Menambah Pengalaman

Indikator menambah pengalaman terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai keinginan dalam menambah pengalaman dan pengetahuan. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Menambah Pengalaman

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 50 | 62,5% |
| 2 | Setuju | 26 | 32,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 3 | 3,75% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 1,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel menambah pengalaman di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 50 responden atau 62,5% yang menjawab sangat setuju, 26 responden atau 32,5% yang menjawab setuju, 3 responden atau 3,75% yang menjawab ragu-ragu dan 1

responden atau 1,25 % yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban sangat setuju, yaitu 50 responden atau 62,5% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Dimensi Harga (X2)

a. Harga Terjangkau

Indikator harga terjangkau terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai rata-rata harga saham yang terjangkau dan sesuai dengan dana penghasilan yang dimiliki responden. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Harga Terjangkau

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 21 | 26,25% |
| 2 | Setuju | 44 | 55% |
| 3 | Ragu-ragu | 13 | 16,25% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel harga terjangkau di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 21 responden atau 26,25% yang menjawab sangat setuju, 44 responden atau 55% yang menjawab setuju, 13 responden atau 16,25% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5 % yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban

yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 44 responden atau 55% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

b. Harga Diskon

Indikator harga diskon terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai harga saham yang sedang diskon. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Harga Diskon

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 20 | 25% |
| 2 | Setuju | 29 | 36,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 27 | 33,75% |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel harga diskon di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 20 responden atau 25% yang menjawab sangat setuju, 29 responden atau 36,25% yang menjawab setuju, 27 responden atau 33,75% yang menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 5% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 29 responden atau 36,25% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

3. Dimensi Produk (X3)

a. Saham Reguler

Indikator saham reguler terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham reguler. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Saham Reguler

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 6 | 7,5% |
| 2 | Setuju | 38 | 47,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 22 | 27,5% |
| 4 | Tidak setuju | 9 | 11,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 5 | 6,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham reguler di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 6 responden atau 7,5% yang menjawab sangat setuju, 38 responden atau 47,5% yang menjawab setuju, 22 responden atau 27,5% yang menjawab ragu-ragu dan 9 responden atau 11,25% yang menjawab tidak setuju serta 5 responden atau 6,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 38 responden atau 47,5% dan jawaban paling sedikit ialah jawaban sangat tidak setuju yaitu sebanyak 5 responden atau 6,25% .

b. Saham Syariah

Indikator saham syariah terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham syariah. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Saham Syariah

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 18 | 22,5% |
| 2 | Setuju | 11 | 13,75% |
| 3 | Ragu-ragu | 23 | 28,75% |
| 4 | Tidak setuju | 22 | 27,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 6 | 7,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham syariah di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 18 responden atau 22,5% yang menjawab sangat setuju, 11 responden atau 13,75% yang menjawab setuju, 23 responden atau 28,75% yang menjawab ragu-ragu dan 22 responden atau 27,5% yang menjawab tidak setuju serta 6 responden atau 7,5% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban ragu-ragu, yaitu 23 responden atau 28,75% dan jawaban paling sedikit ialah jawaban sangat tidak setuju yaitu sebanyak 6 responden atau 7,5% .

c. Saham *Large Market Cap* (LQ45/JII)

Indikator saham *Large Market Cap* (LQ45/JII) terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham *Large Market Cap* (LQ45/JII). Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Saham *Large Market Cap* (LQ45/JII)

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 10 | 12,5% |
| 2 | Setuju | 21 | 26,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 37 | 46,25% |
| 4 | Tidak setuju | 9 | 11,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 3 | 3,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham *Large Market Cap* (LQ45/JII) di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 10 responden atau 12,5% yang menjawab sangat setuju, 21 responden atau 26,25% yang menjawab setuju, 37 responden atau 46,25% yang menjawab ragu-ragu dan 9 responden atau 11,25% yang menjawab tidak setuju serta 3 responden atau 3,75% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban ragu-ragu, yaitu 37 responden atau 46,25% dan jawaban paling sedikit ialah jawaban sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 responden atau 3,75% .

d. Saham Milik Asing

Indikator saham milik asing terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham Milik Asing. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Saham Milik Asing

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 3 | 3,75% |
| 2 | Setuju | 10 | 12,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 45 | 56,25% |
| 4 | Tidak setuju | 20 | 25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 2 | 2,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham milik asing di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 3 responden atau 3,75% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 12,5% yang menjawab setuju, 45 responden atau 56,25% yang menjawab ragu-ragu dan 20 responden

atau 25% yang menjawab tidak setuju serta 2 responden atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban ragu-ragu, yaitu 45 responden atau 56,25% dan jawaban paling sedikit ialah jawaban sangat tidak setuju yaitu sebanyak 2 responden atau 2,5%.

e. Saham BUMN

Indikator saham BUMN terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham BUMN. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Saham BUMN

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 4 | 5% |
| 2 | Setuju | 25 | 31,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 41 | 51,25% |
| 4 | Tidak setuju | 10 | 12,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham BUMN di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 4 responden atau 5% yang menjawab sangat setuju, 25 responden atau 31,25% yang menjawab setuju, 41 responden atau 51,25% yang menjawab ragu-ragu dan 10 responden atau 12,5% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban ragu-ragu, yaitu 41 responden atau 51,25% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

f. Saham *Stock Split*

Indikator saham *Stock Split* terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai pembelian saham *Stock Split*. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Saham *Stock Split*

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 9 | 11,25% |
| 2 | Setuju | 24 | 30% |
| 3 | Ragu-ragu | 33 | 41,25% |
| 4 | Tidak setuju | 11 | 13,75% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 3 | 3,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel saham *Stock Split* di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 9 responden atau 11,25% yang menjawab sangat setuju, 24 responden atau 30% yang menjawab setuju, 33 responden atau 41,25% yang menjawab ragu-ragu dan 11 responden atau 13,75% yang menjawab tidak setuju serta 3 responden atau 3,75% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban terbanyak ialah jawaban ragu-ragu, yaitu 33 responden atau 41,25% dan hanya 3 responden atau 3,75% dengan jawaban sangat tidak setuju.

4. Dimensi Pemasaran (X4)

a. Media Sosial

Indikator media sosial terdiri dari satu item pernyataan, yaitu sebagai sumber informasi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Media Sosial

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 17 | 21,25% |
| 2 | Setuju | 28 | 35% |
| 3 | Ragu-ragu | 19 | 23,75% |
| 4 | Tidak setuju | 14 | 17,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 2 | 2,5% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel media sosial di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 17 responden atau 21,25% yang menjawab sangat setuju, 28 responden atau 35% yang menjawab setuju, 19 responden atau 23,75% yang menjawab ragu-ragu dan 14 responden atau 17,5% yang menjawab tidak setuju serta 2 responden atau 2,5% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 28 responden atau 35% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 2 responden atau 2,5%.

b. Perwakilan Kantor BEI

Indikator perwakilan kantor BEI terdiri dari satu item pernyataan, yaitu sebagai sumber informasi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Perwakilan Kantor BEI

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 27 | 33,75% |
| 2 | Setuju | 28 | 35% |
| 3 | Ragu-ragu | 16 | 20% |
| 4 | Tidak setuju | 8 | 10% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel perwakilan kantor BEI di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 27 responden atau 33,75% yang menjawab sangat setuju, 28 responden atau 35% yang menjawab setuju, 16 responden atau 20% yang menjawab ragu-ragu dan 8 responden atau 10% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 28 responden atau 35% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

c. Pemberitahuan oleh Sekuritas

Indikator pemberitahuan oleh sekuritas terdiri dari satu item pernyataan, yaitu sebagai sumber informasi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Pemberitahuan oleh Sekuritas

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 15 | 18,75% |
| 2 | Setuju | 26 | 32,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 21 | 26,25% |
| 4 | Tidak setuju | 15 | 18,75% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 3 | 3,75% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel pemberitahuan oleh sekuritas di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 15 responden atau 18,75% yang menjawab sangat setuju, 26 responden atau 32,5% yang menjawab setuju, 21 responden atau 26,25% yang menjawab ragu-ragu dan 15 responden atau 18,75% yang menjawab tidak setuju serta 3 responden

atau 3,75% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 26 responden atau 32,5% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 3 responden atau 3,75%.

d. Brosure/Pamphlet di setiap Galeri Investasi/ (Syariah)

Indikator *brosure*/pamphlet di setiap Galeri Investasi/ (Syariah) terdiri dari satu item pernyataan, yaitu sebagai sumber informasi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.25 *Brosure*/Pamphlet di setiap Galeri Investasi/ (Syariah)

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 31 | 38,75% |
| 2 | Setuju | 29 | 36,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 11 | 13,75% |
| 4 | Tidak setuju | 9 | 11,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel *Brosure*/Pamphlet di setiap Galeri Investasi/ (Syariah) di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 31 responden atau 38,75% yang menjawab sangat setuju, 29 responden atau 36,25% yang menjawab setuju, 11 responden atau 13,75% yang menjawab ragu-ragu dan 9 responden atau 11,25% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban sangat setuju, yaitu 31 responden atau 38,75% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

e. Mulut ke Mulut Antar Mahasiswa Investor

Indikator mulut ke mulut antar mahasiswa investor terdiri dari satu item pernyataan, yaitu sebagai sumber informasi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Mulut ke Mulut Antar Mahasiswa Investor

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 30 | 37,5% |
| 2 | Setuju | 33 | 41,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 14 | 17,5% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel mulut ke mulut antar mahasiswa investor di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 30 responden atau 37,5% yang menjawab sangat setuju, 33 responden atau 41,25% yang menjawab setuju, 14 responden atau 17,5% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 33 responden atau 41,25% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

5. Variabel Budaya Menabung Saham (Y)

a. Keterbukaan

Indikator keterbukaan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai persepsi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Keterbukaan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 35 | 43,75% |
| 2 | Setuju | 34 | 42,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 8 | 10% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel keterbukaan di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 35 responden atau 43,75% yang menjawab sangat setuju, 34 responden atau 42,5% yang menjawab setuju, 8 responden atau 10% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 35 responden atau 43,75% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

b. Berfikir Jauh Kedepan

Indikator berfikir jauh kedepan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai persepsi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Berfikir Jauh Kedepan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 37 | 46,25% |
| 2 | Setuju | 36 | 45% |
| 3 | Ragu-ragu | 6 | 7,5% |
| 4 | Tidak setuju | - | - |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel berfikir jauh kedepan di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 37 responden atau 46,25% yang menjawab sangat setuju, 36 responden atau 45% yang menjawab setuju, 6 responden atau 7,5% yang menjawab ragu-ragu dan tidak ada responden atau 0% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 37 responden atau 46,25% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

c. Rasa Bangga

Indikator rasa bangga terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai persepsi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Rasa Bangga

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 26 | 32,5% |
| 2 | Setuju | 34 | 42,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 15 | 18,75% |
| 4 | Tidak setuju | 5 | 6,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel rasa bangga di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 26 responden atau 32,5% yang menjawab sangat setuju, 34 responden atau 42,5% yang menjawab setuju, 15 responden atau 18,75% yang menjawab ragu-ragu dan 5 responden atau 6,25% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang

menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 34 responden atau 42,5% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

d. Mengamati Cara Investasi Saham Jangka Panjang

Indikator mengamati cara investasi saham jangka panjang terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kognisi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Mengamati Cara Investasi Saham Jangka Panjang

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 23 | 28,75% |
| 2 | Setuju | 43 | 53,75% |
| 3 | Ragu-ragu | 13 | 16,25% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 1,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel mengamati cara investasi saham jangka panjang di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 23 responden atau 28,75% yang menjawab sangat setuju, 43 responden atau 53,75% yang menjawab setuju, 13 responden atau 16,25% yang menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 1,25% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 43 responden atau 53,75% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

e. Membuat Pengaturan Keuangan

Indikator membuat pengaturan keuangan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kognisi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Membuat Pengaturan Keuangan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 24 | 30% |
| 2 | Setuju | 34 | 42,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 20 | 25% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel membuat pengaturan keuangan di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 24 responden atau 30% yang menjawab sangat setuju, 34 responden atau 42,5% yang menjawab setuju, 20 responden atau 25% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju, yaitu 34 responden atau 42,5% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

f. Memori

Indikator memori terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kognisi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Memori

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 18 | 22,5% |
| 2 | Setuju | 27 | 33,75% |
| 3 | Ragu-ragu | 29 | 36,25% |
| 4 | Tidak setuju | 5 | 6,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel memori di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 18 responden atau 22,5% yang menjawab sangat setuju, 27 responden atau 33,75% yang menjawab setuju, 29 responden atau 36,25% yang menjawab ragu-ragu dan 5 responden atau 6,25% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab ragu-ragu terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 29 responden atau 36,25% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

g. Pentingnya Dana Cadangan

Indikator pentingnya dana cadangan terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kesadaran. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Pentingnya Dana Cadangan

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 34 | 42,5% |
| 2 | Setuju | 32 | 40% |
| 3 | Ragu-ragu | 13 | 16,25% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 1,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel pentingnya dana cadangan di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 34 responden atau 42,5% yang menjawab sangat setuju, 32 responden atau 40% yang menjawab setuju, 13 responden atau 16,25% yang menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 1,25% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban sangat setuju, yaitu 34 responden atau 42,5% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

h. Untung Jangka Panjang

Indikator untung jangka panjang terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kesadaran. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Untung Jangka Panjang

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 29 | 36,25% |
| 2 | Setuju | 33 | 41,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 15 | 18,75% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel untung jangka panjang di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 29 responden atau 36,25% menjawab sangat setuju, 33 responden atau 41,25% menjawab setuju, 15 responden atau 18,75% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5% menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25%

menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 33 responden atau 41,25% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

i. Alternatif Investasi yang Sangat Bagus

Indikator alternatif investasi yang sangat bagus terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai kesadaran. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Alternatif Investasi yang Sangat Bagus

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 27 | 33,75% |
| 2 | Setuju | 38 | 47,5% |
| 3 | Ragu-ragu | 13 | 16,25% |
| 4 | Tidak setuju | 1 | 1,25% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel alternatif investasi yang sangat bagus di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 27 responden atau 33,75% menjawab sangat setuju, 38 responden atau 47,5% yang menjawab setuju, 13 responden atau 16,25% menjawab ragu-ragu dan 1 responden atau 1,25% menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 38 responden atau 47,5% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

j. *Contextual*

Indikator *contextual* terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai intelegensi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.36 *Contextual*

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 11 | 13,75% |
| 2 | Setuju | 31 | 38,75% |
| 3 | Ragu-ragu | 31 | 38,75% |
| 4 | Tidak setuju | 7 | 8,75% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel *contextual* di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 11 responden atau 13,75% yang menjawab sangat setuju, 31 responden atau 38,75% yang menjawab setuju, 31 responden atau 38,75% yang menjawab ragu-ragu dan 7 responden atau 8,75% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju dan ragu-ragu, yaitu masing-masingnya 31 responden atau 38,75% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

k. Experiential

Indikator *experiential* terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai intelegensi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.37 *Experiential*

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 18 | 22,5% |
| 2 | Setuju | 39 | 48,75% |
| 3 | Ragu-ragu | 19 | 23,75% |
| 4 | Tidak setuju | 4 | 5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | - | - |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel *experiential* di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 18 responden atau 22,5% yang menjawab sangat setuju, 39 responden atau 48,75% yang menjawab setuju, 19 responden atau 23,75% yang menjawab ragu-ragu dan 4 responden atau 5% yang menjawab tidak setuju serta tidak ada responden atau 0% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak ialah jawaban setuju yaitu 39 responden atau 48,75% dan tidak ada satupun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

1. *Compenential*

Indikator *compenential* terdiri dari satu item pernyataan, yaitu mengenai intelegensi. Hasil jawaban dari para responden dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.38 *Compenential*

| No. | Kategori | Jumlah | Persentase |
|-----|---------------------|--------|------------|
| 1 | Sangat setuju | 17 | 21,25% |
| 2 | Setuju | 37 | 46,25% |
| 3 | Ragu-ragu | 23 | 28,75% |
| 4 | Tidak setuju | 2 | 2,5% |
| 5 | Sangat tidak setuju | 1 | 1,25% |

Sumber: Hasil Penelitian 2019 (Data Diolah).

Berdasarkan tabel *compenential* di atas, dari 80 responden dapat diketahui bahwa ada 17 responden atau 21,25% yang menjawab sangat setuju, 37 responden atau 46,25% yang menjawab setuju, 23 responden atau 28,75% yang menjawab ragu-ragu dan 2 responden atau 2,5% yang menjawab tidak setuju serta 1 responden atau 1,25% yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju terhadap pernyataan tersebut, tepatnya sebanyak 37 responden atau 46,25% sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 1,25%.

D. Analisis Data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas sangatlah penting dalam statistik. Melalui uji ini akan mempengaruhi seberapa valid hasil dari sebuah penelitian yang akan diujikan. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen reliabel berarti instrumen tersebut jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁰

a. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan

¹⁰Wahana Komputer, *Mudah Menguasai SPSS* (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2017), hlm. 138, 146 & 151.

jumlah tiap skor butir. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah angket atau kuesioner yang digunakan telah valid atau tidak sebelum digunakan pada uji-uji yang lainnya.¹¹ Pada uji ini menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut:

4.39 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------------|------|----------|---------|------------|
| Motivasi (X1) | X1.1 | 0,594 | 0,22 | Valid |
| | X1.2 | 0,419 | 0,22 | Valid |
| | X1.3 | 0,582 | 0,22 | Valid |
| Harga (X2) | X2.1 | 0,399 | 0,22 | Valid |
| | X2.2 | 0,599 | 0,22 | Valid |
| Produk (X3) | X3.1 | 0,298 | 0,22 | Valid |
| | X3.2 | 0,353 | 0,22 | Valid |
| | X3.3 | 0,343 | 0,22 | Valid |
| | X3.4 | 0,334 | 0,22 | Valid |
| | X3.5 | 0,512 | 0,22 | Valid |
| | X3.6 | 0,507 | 0,22 | Valid |
| Pemasaran (X4) | X4.1 | 0,408 | 0,22 | Valid |
| | X4.2 | 0,464 | 0,22 | Valid |
| | X4.3 | 0,517 | 0,22 | Valid |
| | X4.4 | 0,602 | 0,22 | Valid |
| | X4.5 | 0,415 | 0,22 | Valid |
| Budaya Menabung Saham (y) | Y1 | 0,704 | 0,22 | Valid |
| | Y2 | 0,641 | 0,22 | Valid |
| | Y3 | 0,740 | 0,22 | Valid |
| | Y4 | 0,740 | 0,22 | Valid |
| | Y5 | 0,659 | 0,22 | Valid |
| | Y6 | 0,712 | 0,22 | Valid |
| | Y7 | 0,677 | 0,22 | Valid |
| | Y8 | 0,687 | 0,22 | Valid |
| | Y9 | 0,683 | 0,22 | Valid |
| | Y10 | 0,705 | 0,22 | Valid |
| | Y11 | 0,747 | 0,22 | Valid |
| | Y12 | 0,711 | 0,22 | Valid |

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 20*, 2019.

¹¹Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL* (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 377.

Sebuah butir pernyataan dinyatakan valid jika koefisien *product moment* atau *pearson correlation* (r hitung $>$ r tabel) dengan $\alpha = 0,05$; $df(\text{degree of freedom}) = n - 2$. Pada penelitian ini, $df = 80 - 2 = 78$ dengan $\alpha = 5\%$ maka didapat nilai r tabel sebesar 0,2199. Item pernyataan semua variabel di atas bisa dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel seperti yang disyaratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya oleh alat pengumpul data atau tidak. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS 20*.

Tabel 4.40 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .921 | 28 |

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS 20*, 2019.

Tabel 4.41 Hasil Item-Total Statistics

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X1.1 | 102.70 | 184.871 | .583 | .917 |
| X1.2 | 102.89 | 188.683 | .410 | .920 |
| X1.3 | 102.05 | 189.035 | .606 | .918 |
| X2.1 | 102.56 | 191.945 | .373 | .920 |
| X2.2 | 102.80 | 185.630 | .572 | .918 |
| X3.1 | 103.23 | 192.227 | .244 | .923 |
| X3.2 | 103.45 | 189.289 | .261 | .925 |

Lanjutan Tabel 4.41 Hasil Item-Total Statistics

| Item-Total Statistics | | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| X3.3 | 103.29 | 190.967 | .303 | .922 |
| X3.4 | 103.71 | 193.600 | .262 | .922 |
| X3.5 | 103.33 | 188.982 | .507 | .919 |
| X3.6 | 103.30 | 188.415 | .397 | .920 |
| X4.1 | 103.06 | 188.920 | .330 | .922 |
| X4.2 | 102.71 | 186.537 | .442 | .920 |
| X4.3 | 103.18 | 184.779 | .462 | .920 |
| X4.4 | 102.59 | 183.182 | .588 | .917 |
| X4.5 | 102.50 | 189.241 | .417 | .920 |
| Y1 | 102.36 | 182.310 | .754 | .915 |
| Y2 | 102.26 | 185.411 | .705 | .916 |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20, 2019.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel¹². Berdasarkan tabel 4.40, nilai Alpha Cronbach sebesar 0,921 > 0,60 dari 28 pernyataan maka dapat dinyatakan bahwa data telah reliabel dan dapat ditindak lanjuti pada uji-uji berikutnya. Pada tabel 4.41 menunjukkan reliabilitas tiap instrumen uji. Kolom *corrected item* menunjukkan korelasi total tiap item. Nilai tersebut tidak boleh di < 0,2. Jika ditemukan nilainya < 0,2 maka item bersangkutan harus dihapus.¹³ Pada penelitian ini semua item di bagian *corrected item-total correlation* > 0,2 sehingga tak perlu ada item yang dihapus.

2. Uji Asumsi Klasik

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PSTAKABAPUPRESS, 2018), hlm. 134.

¹³Sugiyono dan Agus Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 388.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel dari uji validitas dan reliabilitas, maka data akan diuji dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritas dari suatu populasi (data). Apakah data berdistribusi secara normal atau tidak, mempunyai varian yang sama atau tidak, mempunyai sifat autokorelasi atau tidak dan lain-lain. Dalam perangkat lunak Eviews, uji asumsi klasik sangat banyak untuk digunakan pada prosedur regresi linear sederhana maupun berganda dengan menggunakan data silang (*cross-section*), data runtun waktu (*time series*) atau data panel yang merupakan gabungan data silang dan runtut waktu. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang akan dilakukan dengan bantuan dari perangkat lunak *EViews-10*. Uji asumsi klasik yang dilakukan berupa, uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedasitas.¹⁴

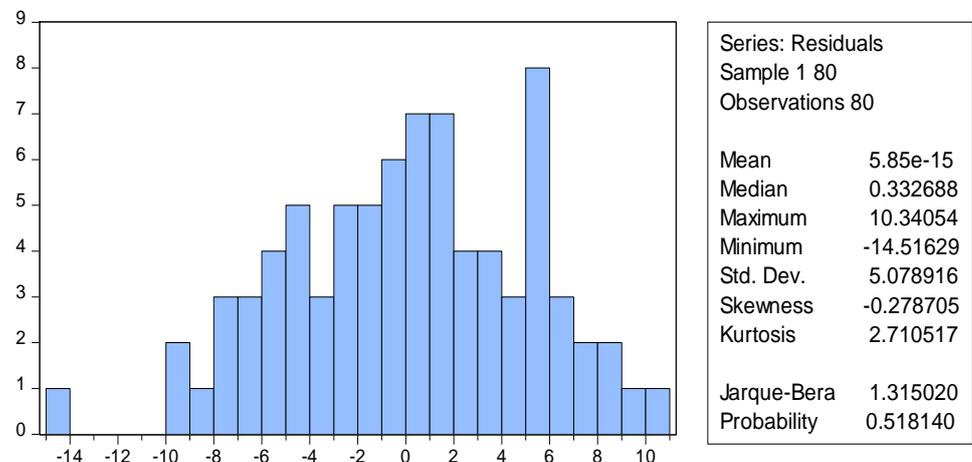
a. Normalitas

Pada penelitian ini, untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Berra (uji J-B).¹⁵ Pada penelitian ini, berikut hasil uji tersebut:

¹⁴Jonathan Sarwono, *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews* (Yogyakarta:GAVA MEDIA, 2016), hlm. 161-163.

¹⁵Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar Aplikasi Disertai Panduan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), hlm. 49.

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data *EVIEWS-10* , 2019.

Hipotesis yang diuji ialah H_0 (*error term/ disturbance* berdistribusi normal) dan H_1 (*error term/ disturbance* tidak berdistribusi normal). Jika nilai probabilitas p dari statistik JB besar atau jika nilai statistik dari JB ini tidak signifikan maka kita gagal menolak hipotesis tersebut. Data berdistribusi normal jika nilai *probability* hasil hitung $> 0,05$.¹⁶ Berdasarkan uji statistik J-B diatas, dapat diketahui bahwa nilai p-value sebesar 0,5181 (51,81%) $> 0,05$ (5%) artinya data berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Dalam pembahasan regresi linear berganda, salah satu asumsi yang digunakan ialah tidak ada hubungan linear antara variabel independen atau disebut dengan multikolinieritas. Salah satu cara mendeteksi multikolinieritas ialah dengan metode *Variance Inflation Factor* (VIF).

Berikut hasil ujinya:

¹⁶ *Ibid*, hlm. 49-50.

Tabel 4.42 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 03/02/19 Time: 23:07

Sample: 1 80

Included observations: 80

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C | 22.44341 | 66.08015 | NA |
| X1 | 0.125669 | 56.46308 | 1.391227 |
| X2 | 0.352228 | 65.73687 | 1.626732 |
| X3 | 0.046912 | 53.28753 | 1.437765 |
| X4 | 0.039869 | 43.93524 | 1.446729 |

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10* , 2019.

Jika nilai VIF > 10 maka dikatakan ada multikolonieritas karena nilai R_j^2 melebihi dari 0,90.¹⁷ Pada tabel 4.42 multikolinieritas dapat dideteksi dengan melihat di bagian *centered* VIF. Nilai korelasi antar semua variabel, yaitu variabel motivasi (1,391227), harga (1,626732), produk (1,437765) dan pemasaran (1,446729) tidak ada > 10 artinya data dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah metode *Durbin-Watson* (DW). Berikut hasil ujinya:

¹⁷*Ibid*, 108 dan 108.

Tabel 4.43 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 03/02/19 Time: 23:06
 Sample: 1 80
 Included observations: 80

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 2.311766 | 4.737448 | 0.487977 | 0.6270 |
| X1 | 1.733641 | 0.354498 | 4.890409 | 0.0000 |
| X2 | 0.892083 | 0.593488 | 1.503120 | 0.1370 |
| X3 | 0.532988 | 0.216591 | 2.460803 | 0.0162 |
| X4 | 0.386185 | 0.199673 | 1.934084 | 0.0569 |
| R-squared | 0.566067 | Mean dependent var | 48.15000 | |
| Adjusted R-squared | 0.542924 | S.D. dependent var | 7.710095 | |
| S.E. of regression | 5.212594 | Akaike info criterion | 6.200494 | |
| Sum squared resid | 2037.836 | Schwarz criterion | 6.349371 | |
| Log likelihood | -243.0198 | Hannan-Quinn criter. | 6.260183 | |
| F-statistic | 24.45945 | Durbin-Watson stat | 1.967004 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10* , 2019.

Data dinyatakan terbebas dari autokorelasi jika nilai $d_u < d < 4-d_u$ dengan jumlah sampel dan variabel independen tertentu tidak termasuk konstanta, kita cari nilai kritis d_l dan d_u di statistik DW.¹⁸ Pada penelitian ini, nilai d dapat dilihat pada tabel 4.43 di bagian *Durbin-Watson Stat*, yaitu 1,9670. Nilai d_l dan d_u dapat diketahui pada DW tabel dengan nilai $n = 80$ orang dan $k = 4$, yaitu $d_l = 1,5337$ dan $d_u = 1,7430$ serta $4-d_u = 4-1,7430 = 2,257$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilainya sesuai dengan $d_u < d < 4-d_u$, yaitu $1,9670 < 1,7430 < 2,257$ (tidak ada autokorelasi).

¹⁸*Ibid*, hlm. 141-142.

d. Heteroskedasitas

Heteroskedasitas ialah masalah regresi yang faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedasitas ialah metode *White*. Berikut hasil ujinya:

Tabel 4.44 Hasil Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: White

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.633532 | Prob. F(4,75) | 0.6401 |
| Obs*R-squared | 2.614724 | Prob. Chi-Square(4) | 0.6242 |
| Scaled explained SS | 1.965468 | Prob. Chi-Square(4) | 0.7421 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/06/19 Time: 09:01

Sample: 1 80

Included observations: 80

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 29.76396 | 16.26694 | 1.829721 | 0.0713 |
| X1^2 | 0.099402 | 0.100561 | 0.988469 | 0.3261 |
| X2^2 | -0.337637 | 0.242126 | -1.394471 | 0.1673 |
| X3^2 | 0.007489 | 0.036164 | 0.207094 | 0.8365 |
| X4^2 | -0.002531 | 0.034867 | -0.072578 | 0.9423 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared | 0.032684 | Mean dependent var | 25.47294 |
| Adjusted R-squared | -0.018906 | S.D. dependent var | 33.52543 |
| S.E. of regression | 33.84086 | Akaike info criterion | 9.941677 |
| Sum squared resid | 85890.30 | Schwarz criterion | 10.09055 |
| Log likelihood | -392.6671 | Hannan-Quinn criter. | 10.00137 |
| F-statistic | 0.633532 | Durbin-Watson stat | 2.061231 |
| Prob(F-statistic) | 0.640133 | | |

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10*, 2019.

Berdasarkan hasil pengolahan data, jika nilai *Obs*r-squared* atau hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa data

tidak ada masalah heteroskedasitas.¹⁹ Hipotesis yang diuji akan terbebas dari heteroskedasitas jika H_0 (tidak terjadi heteroskedasitas pada sebaran data) dan H_1 (terjadi heteroskedasitas pada sebaran data) dengan $p\text{-value} > 0,05$.²⁰ Pada tabel 4.44 dapat diketahui nilai probabilitas *chi squares* tanpa *cross terms* pada *Obs*r-squared* senilai 0,6242 atau 62,42%. Nilai tersebut $> 5\%$ dan nilai *prob p-value* semua variabel, yaitu motivasi (0,4418), harga (0,2092), produk (0,4867) dan pemasaran (0,7859) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdapat heteroskedasitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinansi R^2

Model regresi yang terdiri dari lebih dari satu variabel independen disebut regresi linear berganda. Pada penelitian ini, analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen motivasi, harga, produk, dan pemasaran terhadap variabel dependen budaya menabung saham. Model regresi berganda sebagai berikut:²¹

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e_i$$

Keterangan:

Y : Budaya Investasi Saham

X_1/ X_2 : Motivasi/ Harga

X_3/ X_4 : Produk/ Pemasaran

Subskrip i : Menunjukkan Observasi ke- i untuk data *cross section*

¹⁹*Ibid*, hlm. 126.

²⁰Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 162.

²¹Agus Widarjono, *Op. Cit.*, hlm. 59.

- β_0 : intereseep atau kontanta
 $\beta_{1/2/3/4}$: Koefisien Regresi Parsial
 e_i : Variabel Gangguan (*error*)

Koefisien determinasi (R^2) untuk menjelaskan proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen dan mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punya.²² Analisis regresi linear berganda dan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan dapat diketahui dari hasil estimasi regresi. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45 Hasil Estimasi Regresi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 03/02/19 Time: 23:06
Sample: 1 80
Included observations: 80

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 2.311766 | 4.737448 | 0.487977 | 0.6270 |
| X1 | 1.733641 | 0.354498 | 4.890409 | 0.0000 |
| X2 | 0.892083 | 0.593488 | 1.503120 | 0.1370 |
| X3 | 0.532988 | 0.216591 | 2.460803 | 0.0162 |
| X4 | 0.386185 | 0.199673 | 1.934084 | 0.0569 |
| R-squared | 0.566067 | Mean dependent var | 48.15000 | |
| Adjusted R-squared | 0.542924 | S.D. dependent var | 7.710095 | |
| S.E. of regression | 5.212594 | Akaike info criterion | 6.200494 | |
| Sum squared resid | 2037.836 | Schwarz criterion | 6.349371 | |
| Log likelihood | -243.0198 | Hannan-Quinn criter. | 6.260183 | |
| F-statistic | 24.45945 | Durbin-Watson stat | 1.967004 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10* , 2019.

²²*Ibid*, hlm. 69-70.

Berdasarkan Tabel 4.45 di atas, hasil uji regresi regresi linear berganda dapat disusun ke dalam sebuah model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_i = 2,311766 + 1,733641X_{1i} + 0,892083X_{2i} + 0,532988X_{3i} + 0,386185X_{4i} + e_i$$

a. Konstanta (C)

Nilai konstanta sebesar 2,311766 menyatakan bahwa jika tidak ada perubahan nilai dari variabel motivasi (X1), harga (X2), produk (X3) dan pemasaran (X4) maka nilai tingkat budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin (Y) sebesar 2,311766.

b. Motivasi (X1)

Nilai koefisien X1 sebesar 1,733641 dan tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai motivasi (X1) satu satuan maka budaya investasi saham (Y) akan naik sebesar 1,733641.

c. Harga (X2)

Nilai koefisien X2 sebesar 0,892083 dan tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai harga (X2) satu satuan maka budaya investasi saham (Y) akan naik sebesar 0,892083.

d. Produk (X3)

Nilai koefisien X3 sebesar 0,532988 dan tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai produk (X3) satu satuan maka budaya investasi saham (Y) akan naik sebesar 0,532988.

e. Pemasaran (X4)

Nilai koefisien X4 sebesar 0,386185 dan tanda positif (+) tersebut menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Y. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan nilai pemasaran (X4) satu satuan maka budaya investasi saham (Y) akan naik sebesar 0,386185.

Pada tabel 4.45 di atas, nilai *R-squared* dalam penelitian ini adalah sebesar 0,566067 atau 56,61%. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen motivasi (X1), harga (X2), produk (X3) dan pemasaran (X4) terhadap variabel dependen budaya investasi saham (Y) dapat diterangkan oleh model tersebut sebesar 0,566067 atau 56,61% sedangkan sisanya 43,39% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,542924 merupakan penyesuaian dari nilai *R-squared* yang mempertimbangkan jumlah variabel bebas. Nilai ini selalu lebih kecil dari nilai *R-squared* dan nilai tersebut dapat menggambarkan nilai kelayakan dari model regresi pada penelitian ini.²³

²³Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, 43-44.

4. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) dan Uji Kelayakan (Uji F)

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan ketentuan, yaitu jika nilai t hitung $>$ t tabel dengan tingkat signifikansi tertentu maka H_0 (tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) ditolak dan H_a (ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) diterima. Perbedaan uji t regresi linear berganda dengan regresi linear sederhana terletak pada besarnya derajat *degree freedom* (df) dimana regresi linear sederhana df-nya sebesar $n-2$ sedangkan regresi linear berganda df-nya sebesar $n-k$.²⁴ Nilai probabilitas (p-value) bagian koefisien regresi digunakan untuk alternatif pengujian hipotesis parsial dengan ketentuan jika nilai p-value hasil perhitungan $<$ nilai alpha (0,05) maka H_0 (tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) ditolak dan H_a (ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) diterima.²⁵

Pada tabel 4.45 hasil estimate regresi menggunakan perangkat lunak *EViews-10* , kita dapat mengidentifikasi uji t secara parsial atau satu persatu sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Variabel Motivasi (X1)

²⁴Agus Widarjono, *Op. Cit.*, hlm. 64-65.

²⁵Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 50.

Hipotesis:

H₀: X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_a: X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Dengan kriteria untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai p-value $<$ 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai p-value $>$ 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.45, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel motivasi (t-statistic/X1) sebesar 4,890409 sedangkan nilai t tabel (df = 80-4 = 76 dan dua sisi/0,025) sebesar 1,99167 artinya nilai t hitung $>$ t tabel (4,890409 $>$ 1,99167) Nilai p-value (Prob/X1) sebesar 0,0000 artinya nilai p-value $<$ 0,05 (0,0000 $<$ 0,05). Jadi ada di daerah H₀ ditolak sehingga secara parsial terdapat pengaruh antara ikatan motivasi terhadap budaya investasi saham.

2) Pengujian Hipotesis Variabel Harga (X2)

Hipotesis:

H₀: X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_a: X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Dengan kriteria untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai p-value $<$ 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai p -value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.45, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel harga (t -statistic/ X_2) sebesar 1,503120 sedangkan nilai t tabel ($df = 80-4 = 76$ dan dua sisi/ $0,025$) sebesar 1,99167 artinya nilai t hitung $< t$ tabel ($1,503120 < 1,99167$) Nilai p -value ($Prob/X_2$) sebesar 0,1370 artinya nilai p -value $> 0,05$ ($0,1370 > 0,05$). Jadi ada di daerah H_0 diterima sehingga secara parsial tidak ada pengaruh antara ikatan harga terhadap budaya investasi saham.

3) Pengujian Hipotesis Variabel Produk (X_3)

Hipotesis:

H_0 : X_3 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_a : X_3 berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Dengan kriteria untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai p -value $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai p -value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.45, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel produk (t -statistic/ X_3) sebesar 2,460803

sedangkan nilai t tabel ($df = 80-4 = 76$ dan dua sisi/0,025) sebesar 1,99167 artinya nilai t hitung $>$ t tabel ($2,460803 > 1,99167$) Nilai p-value (Prob/X3) sebesar 0,0162 artinya nilai p-value $<$ 0,05 ($0,0162 < 0,05$). Jadi ada di daerah H_0 ditolak sehingga secara parsial terdapat pengaruh antara ikatan produk terhadap budaya investasi saham.

4) Pengujian Hipotesis Variabel Pemasaran (X4)

Hipotesis:

H_0 : X4 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y

H_a : X4 berpengaruh secara signifikan terhadap Y

Dengan kriteria untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai p-value $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai p-value $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel 4.45, dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel pemasaran (t-statistic/X4) sebesar 1,934084 sedangkan nilai t tabel ($df = 80-4 = 76$ dan dua sisi/0,025) sebesar 1,99167 artinya nilai t hitung $<$ t tabel ($1,934084 < 1,99167$) Nilai p-value (Prob/X4) sebesar 0,0569 artinya nilai p-value $>$ 0,05 ($0,0569 > 0,05$). Jadi ada di daerah H_0 diterima

sehingga secara parsial tidak ada pengaruh antara ikatan pemasaran terhadap budaya investasi saham.

b. Uji Kelayakan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data dan menguji data secara simultan dengan cara membandingkan nilai F hitung > F tabel dimana nilai F tabel dapat diperoleh dengan ketentuan nilai alpha sebesar 0,05, numerator: k-1 dan denominator: n-k. *Probability* untuk F hitung (p-value) < 0,05, hal ini mempunyai makna bahwa model regresi sudah benar dan nilai tersebut juga dapat digunakan sebagai alternatif untuk pengujian hipotesis simultan. Jika kedua ketentuan dapat dipenuhi maka H₀ (tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) ditolak dan H_a (ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) diterima.²⁶

Pada tabel 4.45 hasil estimate regresi menggunakan perangkat lunak *EViews-10*, kita dapat mengidentifikasi uji F secara simultan, yaitu nilai F hitung variabel independen motivasi, harga, produk dan pemasaran (F-statistic) sebesar 24,45945 sedangkan nilai F tabel ($\alpha = 0,05$: numerator (k-1) = 4-1= 3 dan denominator (n-k) = 80-4 = 76) sebesar 2,72 artinya nilai F hitung > F tabel (24,45945 > 2,72). Nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 artinya nilai p-value < 0,05 (0,000000 < 0,05). Jadi ada di daerah H₀ ditolak sehingga secara

²⁶*Ibid*, hlm. 45-46.

bersama-sama variabel motivasi, harga, produk dan pemasaran berpengaruh simultan terhadap budaya investasi saham.

5. Uji F untuk Uji Hipotesis Gabungan Koefisien Regresi

Setelah melakukan uji koefisien regresi secara individual melalui uji t dan uji signifikansi model dengan uji F maka selanjutnya kita dapat melakukan uji F untuk uji hipotesis koefisien regresi gabungan (*joint hypothesis*). Jika kita mencoba menggabungkan dua variabel independen yang berada dalam satu teori untuk diuji maka tidak menutup kemungkinan bahwa secara bersama-sama dua variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pada perangkat lunak *EViews-10* kita dapat melakukan uji F untuk uji hipotesis gabungan koefisien regresi dengan ketentuan jika nilai F hitung $>$ F tabel dengan df ($q =$ pembatas/restriksi, $n-k /$ jumlah sampel $-$ jumlah variabel independen) maka H_0 (tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) ditolak dan H_a (ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) diterima.²⁷ Pada penelitian ini, dapat kita ketahui hasilnya pada tabel berikut:

²⁷Agus Widarjono, *Op. Cit.*, hlm. 69.

Tabel 4.46 Uji F untuk Uji Hipotesis Gabungan Koefisien Regresi Harga, produk dan Pemasaran (X2,X3 dan X4)

Wald Test:

Equation: Untitled

| Test Statistic | Value | df | Probability |
|----------------|----------|---------|-------------|
| F-statistic | 16.45052 | (3, 75) | 0.0000 |
| Chi-square | 49.35157 | 3 | 0.0000 |

Null Hypothesis: C(2)=0, C(3)=0, C(4)=0

Null Hypothesis Summary:

| No.rmalized Restriction (= 0) | Value | Std. Err. |
|-------------------------------|----------|-----------|
| C(2) | 1.733641 | 0.354498 |
| C(3) | 0.892083 | 0.593488 |
| C(4) | 0.532988 | 0.216591 |

Restrictions are linear in coefficients.

Sumber: hasil olah data *EViews-10*, 2019.

Berdasarkan tabel 4.46 di atas, nilai F hitung (F-statistic) sebesar 16,45052 sedangkan nilai F tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df = (3,75)$) sebesar 2,73 artinya nilai F hitung $>$ F tabel ($16,45052 > 2,73$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga, produk dan pemasaran (X2,X3 dan X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap budaya investasi saham (Y).

Tabel 4.47 Uji F untuk Uji Hipotesis Gabungan Koefisien Regresi harga dan produk (X2 dan X3)

Wald Test:
Equation: Untitled

| Test Statistic | Value | df | Probability |
|----------------|----------|---------|-------------|
| F-statistic | 15.55476 | (2, 75) | 0.0000 |
| Chi-square | 31.10952 | 2 | 0.0000 |

Null Hypothesis: C(2)=0, C(3)=0
Null Hypothesis Summary:

| No. rmalized Restriction (= 0) | Value | Std. Err. |
|--------------------------------|----------|-----------|
| C(2) | 1.733641 | 0.354498 |
| C(3) | 0.892083 | 0.593488 |

Restrictions are linear in coefficients.

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10* , 2019.

Berdasarkan tabel 4.47 di atas, nilai F hitung (F-statistic) sebesar 15,55476 sedangkan nilai F tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df = (2,75)$) sebesar 3,12 artinya nilai F hitung $>$ F tabel ($15,55476 > 3,12$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan produk (X2 dan X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap budaya investasi saham (Y).

Tabel 4.48 Uji F untuk Uji Hipotesis Gabungan Koefisien Regresi produk dan Pemasaran (X3 dan X4)

Wald Test:

Equation: Untitled

| Test Statistic | Value | df | Probability |
|----------------|----------|---------|-------------|
| F-statistic | 7.028448 | (2, 75) | 0.0016 |
| Chi-square | 14.05690 | 2 | 0.0009 |

Null Hypothesis: C(3)=0, C(4)=0

Null Hypothesis Summary:

| Normalized Restriction (= 0) | Value | Std. Err. |
|------------------------------|----------|-----------|
| C(3) | 0.892083 | 0.593488 |
| C(4) | 0.532988 | 0.216591 |

Restrictions are linear in coefficients.

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10* , 2019.

Berdasarkan tabel 4.48 di atas, nilai F hitung (F-statistic) sebesar 7,028448 sedangkan nilai F tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df = (2,75)$) sebesar 3,12 artinya nilai F hitung $>$ F tabel ($7,028448 > 3,12$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel produk dan pemasaran (X3 dan X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap budaya investasi saham (Y).

Tabel 4.49 Uji F untuk Uji Hipotesis Gabungan Koefisien Regresi
Harga dan Pemasaran (X2 dan X4)

Wald Test:
Equation: Untitled

| Test Statistic | Value | df | Probability |
|----------------|----------|---------|-------------|
| F-statistic | 15.39152 | (2, 75) | 0.0000 |
| Chi-square | 30.78304 | 2 | 0.0000 |

Null Hypothesis: C(2)=0, C(4)=0
Null Hypothesis Summary:

| Normalized Restriction (= 0) | Value | Std. Err. |
|------------------------------|----------|-----------|
| C(2) | 1.733641 | 0.354498 |
| C(4) | 0.532988 | 0.216591 |

Restrictions are linear in coefficients.

Sumber: Hasil Olah Data *EViews-10*, 2019.

Berdasarkan tabel 4.49 di atas, nilai F hitung (F-statistic) sebesar 15,39152 sedangkan nilai F tabel ($\alpha = 5\%$ dan $df = (2,75)$) sebesar 3,12 artinya nilai F hitung $>$ F tabel ($15,39152 > 3,12$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga dan pemasaran (X2 dan X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap budaya investasi saham (Y).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh kompetisi Yuk Nabung Saham (YNS) terhadap Peningkatan Budaya Investasi Saham bagi Mahasiswa Investor di kota Banjarmasin mempunyai variabel independen yaitu kompetisi Yuk Nabung Sahma yang terdiri dari empat dimensi. Empat dimensi tersebut yaitu motivasi, harga, produk dan pemasaran.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear Berganda kita dapat mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa dimensi motivasi (X1), harga (X2), produk (X3) dan pemasaran (X4) menunjukkan tanda positif atau hubungan searah. Empat dimensi pada variabel independen tersebut mempunyai pengaruh sebesar $R\text{-squared} = 0,566067$ atau 56,61% terhadap peningkatan budaya menabung saham (Y) bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin sedangkan sisanya yaitu 43,39% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai *Adjusted R-squared* ialah 0,542924, nilai tersebut sebagai penyesuaian dan selalu lebih kecil dari nilai *R-squared* yang mempertimbangkan jumlah variabel independen. Diasumsikan bahwa nilai ini akan bertambah besar jika terjadi jumlah penambahan variabel independennya. Nilai tersebut juga telah menunjukkan bahwa penelitian ini juga mempunyai model regresi yang layak dan baik.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Regresi (Uji t) secara parsial diketahui bahwa ada dua variabel independen yang berpengaruh yaitu dimensi motivasi (X1) dan produk (X3). Nilai keduanya bernilai koefisien positif dengan nilai t hitung masing-masingnya 4,890409 dan 2,460803 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99167 dengan $df (n-k) = 80-4 = 76$ pada $\alpha = 5\%$. Tingkat signifikansi (*p-value*) masing-masingnya sebesar 0,0000 dan 0,0162 yang lebih kecil dari 0,05. Dimensi lainnya seperti harga (X2) dan pemasaran (X4) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan budaya investasi saham (Y) bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin karena nilai t hitung masing-

masing sebesar 1,503120 dan 1,934084 sedangkan t tabel sebesar 1,99167 dengan $df (n-k) = 80-4 = 76$ pada $\alpha = 5\%$. Sehingga t hitung $<$ t tabel dan dari tingkat signifikansi (*p-value*) masing-masing sebesar 0,1370 dan 0,0569 juga lebih besar dari 0,05.

Analisis kelayakan (uji F), model penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh signifikan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 24,45945 sedangkan F tabel sebesar 2,72 dengan ($\alpha = 0,05$: numerator $(k-1) = 4-1 = 3$ dan denominator $(n-k) = 80-4 = 76$). Nilai F hitung $>$ F tabel ($24,45945 > 2,72$), artinya nilai tersebut sesuai dengan ketentuan dalam uji F. Nilai probabilitasnya sebesar $0,000000 <$ nilai alpha sebesar 0,05. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa H_0 (tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) berada di daerah penolakan dan H_a (ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y) diterima. Dapat disimpulkan bahwa motivasi (X1), harga (X2), produk (X3) dan pemasaran (X4) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan budaya investasi saham bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

Dimensi harga (X2) dan pemasaran (X4) pada variabel independen secara parsial memang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap budaya investasi saham (Y) tetapi pada saat variabel-variabel tersebut digabungkan untuk diuji menggunakan uji F untuk uji hipotesis gabungan koefisien regresi ternyata menimbulkan hasil yang lumayan. Dimensi harga (X2) dan pemasaran (X4) juga sama seperti dimensi produk (X3) menjadi mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada saat dimensi

harga (X2) dan produk (X3) serta pemasaran (X4) digabungkan untuk diuji menggunakan uji F untuk uji hipotesis gabungan koefisien regresi didapatkan hasil nilai F hitung > F tabel ($16,45052 > 2,73$), pada saat dimensi harga (X2) dan produk (X3) digabungkan untuk diuji maka didapatkan hasil nilai F hitung > F tabel ($15,55476 > 3,12$), disisi lain jika dimensi produk (X3) dan pemasaran (X4) digabungkan untuk diuji maka didapatkan hasil nilai F hitung > F tabel ($7,028448 > 3,12$) juga pada saat dimensi harga (X2) dan pemasaran (X4) digabungkan untuk diuji maka didapatkan hasil nilai F hitung > F tabel ($15,39152 > 3,12$). Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian ini sesuai saja dengan teori dari faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan.

Berdasarkan pendapat dari Bernstein, Rjkoy, Srull dan Wicknes, kompetisi terjadi ketika individu berusaha mencapai tujuan untuk diri mereka sendiri dengan cara mengalahkan orang lain. Teori Abraham Maslow tentang motivasi juga menyatakan bahwa tingkat kebutuhan manusia terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan itulah yang menjadi indikator dan sesuai dengan penelitian ini. Seberapa besar hasrat dan motivasi mereka dalam berkompetisi di kompetisi Yuk Nabung Saham. Khandwalla P. juga mempertimbangkan harga, produk dan pemasaran sebagai faktor yang mewakili sebuah kompetisi. Jika dibandingkan dengan kompetisi Yuk Nabung Saham 2018 maka harga, produk dan pemasaran mempunyai kesamaan karena maksud harga disini ialah varian harga dari sebuah produk yang dikompetisikan yaitu saham serta teknik pemasaran apa saja yang digunakan

oleh pihak penyelenggara dalam menyukseskan kompetisi Yuk Nabung Saham sehingga mempunyai pengaruh dalam meningkatkan budaya investasi saham, khususnya bagi mahasiswa investor di kota Banjarmasin.

Jika dalam Islam, ikut berkompetisi itu bukanlah suatu hal yang salah asalkan kompetisi yang diikuti itu ialah kompetisi yang mempunyai tujuan yang baik dan tidak menyalahi aturan, seperti kompetisi Yuk Nabung Saham menjadi salah satu contoh kompetisi yang bagus untuk diikuti. Kita diperintahkan untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan. Hal ini tergambarkan dalam Firman Allah SWT Q.S Al-Baqarah/2: 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا
يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”²⁸

Perilaku sekecil apapun yang telah kita lakukan akan dimintai pertanggung jawabannya. Oleh karena itu harus berhati-hati dalam bertindak. Dalam berkompetisi pasti ingin menjadi yang paling unggul diantara yang lainnya. Namun hal tersebut tidak boleh menjadikan kita menghalalkan segala cara untuk meraihnya karena tujuan yang baik harus dicapai dengan cara baik pula. Layaknya berkompetisi pada kompetisi Yuk Nabung Saham, usahakan untuk menjunjung tinggi nilai sportifitas dalam berkompetisi, buktikan keunggulan dengan ketekunan dalam menabung saham, kelihaihan dalam

²⁸ Wahbah Zuhaili, et al. eds. *Op. Cit.*, hlm. 24.

meningkatkan keuntungan serta analisis yang kuat dalam memilih saham yang ingin dikompetisikan. Alangkah baiknya juga melalui kompetisi tersebut kita dapat menerapkan kesyariahan dalam berinvestasi saham di pasar modal secara kontinuitas. Bagi peserta yang kalah dalam kompetisi tersebut haruslah menerima kekalahannya dengan lapang dada, belajar introspeksi diri terhadap penyebab kekalahannya. Selain itu, tidak mencari-cari kesalahan pihak lawan. Sebaliknya, jadikan kompetisi Yuk Nabung Saham yang dilaksanakan selama sembilan bulan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan budaya investasi saham, khususnya bagi mahasiswa investor. Salah satu dari strategi meningkatkan budaya investasi saham ialah rutin berinvestasi, jaga kondisi emosi dan mental saat berinvestasi saham serta sabar dan lakukan *review* pada saham yang dimiliki. Kompetisi tersebut dapat menjadikan kita semakin bersemangat dalam meningkatkan kebiasaan investasi saham secara rutin, khususnya pada saham-saham syariah.